

ABSTRAK

Hoiril Hajir. 2018. *Hiburan Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah dalam Tinjauan Hukum Islam.* Program Studi Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah. Pembimbing (I): Dr.H.M.Hanafiah,M.Hum, Pembimbing (II): Hj. Zulfa Makiah, M.Ag.

Kata kunci: *Hiburan, Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya praktik hiburan yang dilakukan oleh masyarakat suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah yakni dengan mementaskan orkes dangdut seharian penuh bahkan ada yang mengadakannya lebih dari sehari dan di dalam hiburan tersebut terdapat saweran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Praktik Hiburan Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya Praktik Hiburan Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat studi kasus dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah editing, matriks dan diskripsi, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: Pertama, masalah lirik lagu yang ditampilkan bertentangan dengan hiburan yang diperbolehkan oleh syariat Islam, kedua, penyanyi memakai pakaian yang memperlihatkan aurat sambil menari dengan goyangan yang tidak pantas dan menimbulkan syahwat penonton, bahkan ada beberapa penonton yang mabuk dan menyawer penyanyi dengan memasukkan uang saweran ke pakaian dalam dan rok mini penyanyi, ketiga terjadinya *ikhtilath* (bercampur baurnya antara tamu laki-laki dan perempuan). Faktor yang melatarbelakangi terjadinya Hiburan Pada Resepsi Perkawinan Suku Jawa dan Madura di Kecamatan Banjarmasin Tengah yakni: kebiasaan masyarakat di tempat yang menyelenggarakan acara pesta hiburan tersebut harus meriah dan ada yang mengadakannya lebih dari satu hari, sehingga jika tidak diadakan pesta yang meriah mereka akan malu dan takut di hina para tetangga dan keluarga, saweran pada suku Madura adalah hal yang wajib ada pada resepsi perkawinan, sebagai balas jasa dan menyumbang dana, pendapat mereka bahwa hiburan nyanyian dan jogetan dapat menghilangkan rasa lelah dan mengurangi stress, hiburan pada resepsi perkawinan suku Jawa adalah sebagai salah satu sarana tolong-menolong.